

## BAB III METODE PENELITIAN

Secara harfiah Metodologi berasal dari dua kata “Metode” dan “Logi”. “Metode” berasal dari gabungan dua bahasa Yunani yaitu “*methodos*”. Jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia kata “*metode*” berarti adalah menuju, mengikuti atau sudah. Sedangkan kata “*hodos*” berarti jalan, cara, arah atau perjalanan. Dan kata “Logi” artinya ilmu yang berdasarkan logika. Jika digabungkan, Metodologi memiliki makna ilmu atau cara untuk menemukan sebuah jalan kebenaran dengan pemikiran dan penelusuran atau cara tertentu untuk mencapai suatu tujuan.<sup>1</sup> Sedangkan penelitian (*research*) memiliki arti mengungkapkan atau membuka pengetahuan. Maka kata penelitian atau (*research*) memiliki makna pencarian terhadap suatu pengetahuan yang benar, baik yang sudah terungkap, ataupun masih belum ditemukan<sup>2</sup>. Jadi metodologi dalam penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara melakukan penelitian dengan alur yang sistematis yang didasarkan pada pemikiran untuk menemukan sebuah kebenaran dari suatu tujuan penelitian.

Metodologi penelitian juga dapat difahami sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan cara sistematis, dan logis tentang penarikan data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk kemudian di olah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara untuk pemecahannya.<sup>3</sup> Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara mendapatkan data penelitian dengan cara yang ilmiah yang digunakan untuk tujuan tertentu.<sup>4</sup> Pada bab metodologi Penelitian ini, peneliti menjelaskan serangkaian sistematika penelitian dan metode-metode yang peneliti gunakan sebagai berikut :

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis penelitian

Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan yang dipadukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang menggunakan

---

<sup>1</sup> Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan Enulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, (Bandung :Alfabeta, 2017), 25-26

<sup>2</sup>Ratna Wujayanti Daniara Paramita Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif : Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian bagi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen*, (Lumajang : Widya Gama Press, 2021), 4

<sup>3</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarasin : Antasari Pess, 2011), 9

<sup>4</sup> Umar Sidiq dan Miftachul Choir, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Endidikan*, (Ponorogo : Nata Karya, 2019) , 87

informasi data yang didapatkan dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut dengan responden dan informan melalui instrument pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan sebagainya.<sup>5</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggali dan mengamati suatu fenomena atau kasus yang berhubungan dengan implementasi akad *Murabahah* serta dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi pada sektor pertanian secara langsung, dengan melakukan observasi dan wawancara di Koperasi Syariah Talun Bojonegoro, dan setelah mendapatkan data yang dibutuhkan. Kemudian peneliti mendeskripsikannya secara sistematis, faktual, dan akurat, sesuai dengan pokok permasalahan dan tujuan dari penelitian ini, sehingga dapat menghasilkan sebuah karya ilmiah yang berkualitas sesuai dengan karakteristik sebuah karya ilmiah.

## 2. Pendekatan penelitian

Kemudian Penelitian ini, juga menggunakan metode pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moleong mendefinisikan metode kualitatif merupakan serangkaian prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan seseorang dan perilaku yang data diamati.<sup>6</sup> Yang biasanya dianalisis menggunakan teknik analisis mendalam (*in depth analysis*), mengkaji masalah dari kasus per kasus<sup>7</sup>, sehingga menghasilkan sebuah data penelitian pokok yang kemudian dideskripsikan sesuai apa adanya.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan yang bertempat di Koperasi Syariah Talun Bojonegoro agar dapat menggali dan memahami secara langsung fenomena-fenomena yang berkaitan dengan Implementasi Pembiayaan *Murabahah* serta dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi pada sektor pertanian, selain mengali fenomena yang ada, pendekatan ini juga bertujuan untuk memperoleh data yang detail, valid dan jelas secara langsung, agar mempermudah peneliti dalam mendeskripsikan temuan fenomena atau data.

Selain itu, alasan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, dikarenakan pada metode pendekatan kualitatif ini, lebih banyak menggunakan kualitas subjektif, yang

---

<sup>5</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 15

<sup>6</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010)

<sup>7</sup> Nurlina dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Toeri, Konsep, Dan Rencana Proposal*, (Jakarta, Salemba Empat,2017), 28

mencakup penelaahan dan pengungkapan fakta berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan. Pendekatan ini, juga berhubungan dengan penjelasan fenomena sosial, berhubungan dengan aspek-aspek sosial mengenai dunia kita hidup, serta mencari suatu jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.<sup>8</sup> Yang biasanya dipraktikkan dengan cara besertatap muka secara langsung serta berinteraksi dengan objek penelitian di lokasi penelitian agar lebih jelas dalam menggambarkan setiap fenomena-fenomena yang ditemukan serta dapat menganalisis secara interpretative pada setiap individu dalam kehidupan dan pemikirannya.<sup>9</sup>

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi pada penelitian ini berada di cabang Koperasi Syariah Talun yang bertempat di wilayah Desa Talun, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro, Jawa timur, alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena Kabupaten Bojonegoro merupakan salah satu Kabupaten yang mayoritas penduduknya sebagai petani. Selain itu Koperasi Syariah Talun Merupakan koperasi yang selalu aktif dan beroperasi melakukan pembiayaan syariah meskipun pada situasi pandemi COVID-19.

### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian ini, di mulai pada tanggal 15 Mei 2022 sampai dengan 30 juni 2022.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian adalah suatu bahasan yang berupa hal, orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang keadaannya akan diteliti dan pada suatu hal tersebut melekat atau terkandung suatu objek penelitian.<sup>10</sup> Jadi Subjek penelitian merupakan keseluruhan narasumber atau informan yang bisa memberitahukan sebuah informasi suatu masalah. Pada penelitian ini subjek utamanya adalah Anggota beserta kepengurusan

---

<sup>8</sup> Asep Hermawan Dan Husna Leila Yusra, *Penelitian Bisnis Pendekatan kualitatif*, (depok : kencana, 2017), 6-8

<sup>9</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus:Media Ilmu Press, 2015), 2

<sup>10</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 61

Koperasi Syariah Talun Bojonegoro yang bertempat di wilayah Desa Talun, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro, Jawa timur.

## 2. **Objek penelitian**

Sedangkan objek menurut kamus Bahasa Indonesia<sup>11</sup>, Objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok atau topik pembicaraan. Jadi objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadikannya fokus utama dari sebuah penelitian yang dilakukan bisa berupa orang, benda, transaksi ataupun kejadian.<sup>12</sup> Jika membicarakan objek pada suatu penelitian, objek inilah yang dianalisis oleh peneliti berlandaskan teori-teori yang relevan dengan objek yang diteliti. Objek utama yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah Implementasi Pembiayaan *Murabahah* serta dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi pada sektor pertanian. Dan penelitian ini studi Kasusnya adalah Pada Koperasi Syariah Talun Bojonegoro yang bertempat di wilayah Desa Talun, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro, Jawa timur.

## D. **Sumber Data**

Sumber data penelitian merupakan subjek dimana data diperoleh. Adapun data bisa diperoleh dari berbagai sumber yaitu dari manusia atau non manusia. kali ini peneliti membaginya menjadi dua kategori antara lain adalah sebagai berikut:

### 1. **Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu ataupun perseorangan, seperti hasil wawancara atau kuesioner.<sup>13</sup> Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan kegiatan observasi dan wawancara secara langsung kepada narasumber utama yaitu Umi Faizatin S.E.Sy selaku *General Manager* Koperasi Syariah Talun Bojonegoro beserta nasabah dan kepengurusannya.

### 2. **Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram, data dokumentasi atau

---

<sup>11</sup> [www.kbbi.kemdikbud.go.id](http://www.kbbi.kemdikbud.go.id) di Akses Pada Tanggal 06 maret 2022

<sup>12</sup> Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), 303

<sup>13</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Enelitian Kualitatif*, (Aswaja Pressindo, 2015), 246

data laporan yang sudah ada.<sup>14</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari teori yang telah ditemukan dan laporan penelitian terdahulu. Data sekunder juga dapat berbentuk seperti dokumentasi, catatan, foto, gambar atau data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data merupakan Langkah utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan pokok dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data yang benar dan terpercaya. Metode teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan teknik kuisioner atau angket, interview, observasi, dan dokumentasi<sup>15</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini meliputi:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data primer yang data diartikan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>16</sup> Pada penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara semi struktur (*semistructure interview*). Wawancara semi struktur dilakukan dengan Tanya jawab secara langsung dengan narasumber/ informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.<sup>17</sup> Adapun wawancara yang digunakan tidak baku menggunakan pedoman yang terstruktur, meskipun begitu peneliti tetap menggunakan pedoman wawancara, agar peneliti bisa mengembangkan pertanyaan yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

Proses wawancara diawali dengan membuat kesepakatan terlebih dahulu dengan narasumber. Setelah itu wawancara dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan dalam pedoman wawancara. Jika diperlukan Peneliti juga dapat menambahkan pertanyaan diluar pedoman wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam dan akurat. Kemudian

<sup>14</sup>Ma`ruf Abdullah, *Metodologi Enelitian Kualitatif*, 247

<sup>15</sup>Sandu Siyono dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 75-77

<sup>16</sup> Bahtiar, *Metode Penelitian Hukum*, (Tangerang :Unpam Press, 2018), 142

<sup>17</sup> Bahtiar, *Metode Penelitian Hukum*, 145

peneliti melakukan pencatatan hal-hal pokok/penting yang telah disampaikan oleh narasumber dan peneliti kumpulkan sebagai data penelitian.

Wawancara pada setiap subjek penelitian berbeda-beda, ada yang satu kali wawancara dan ada yang lebih dari satu kali wawancara tergantung kejelasan informasi yang diberikan dan data yang dibutuhkan peneliti. Pada konteks penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan utama yaitu Umi Faizatin S.E.Sy selaku *General Manager* Koperasi Syariah Talun Bojonegoro beserta nasabah dan kepengurusannya.

## 2. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiono mendefinisikan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, sesuatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dan yang terpenting diantaranya adalah proses pengamatan dan ingatan<sup>18</sup> Hasil observasi dapat berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek atau perasaan tertentu. Observasi dilakukan untuk mendapatkan suatu peristiwa atau kejadian nyata dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, metode observasi digunakan agar menemukan pokok permasalahan yang dapat diteliti secara langsung pada anggota serta kepengurusan Koperasi Syariah Talun Bojonegoro. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, yaitu dengan cara mengamati secara langsung aktivitas serta kegiatan yang ada di Koperasi Syariah Talun Bojonegoro. Peneliti mengamati praktik implementasi pembiayaan *Murabahah* serta mekanismenya. mulai dari cara menjadi anggota, cara melakukan transaksi pembiayaan *Murabahah*, pengambilan keuntungan, serta mengamati secara langsung dampak ekonomi yang dialami anggota koperasi yang berprofesi sebagai petani setelah melakukan pembiayaan *Murabahah* dan mengamati segala sesuatu yang berkaitan dengan praktik pembiayaan *Murabahah* di Koperasi Syariah Talun Bojonegoro.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk catatan, buku, traskip, agenda, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lengger, dan sebagainya.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 203

<sup>19</sup> Sandu Siyono dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77-78

Alasan dokumen dijadikan sebuah data dikarenakan dokumen adalah sumber data yang stabil, dan dapat dipergunakan untuk bukti pengujian karena memiliki sifat yang alamiah. Dokumen yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah berupa foto-foto, gambar-gambar serta data-data mengenai Koperasi Syariah Talun Bojonegoro. Temuan data, dari hasil wawancara serta observasi akan lebih terpercaya jika di dukung dengan foto atau gambar. Dokumentasi juga digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang berupa arsip tertulis yang dimiliki Koperasi Syariah Talun Bojonegoro yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Ketika mendapatkan suatu data dalam penelitian, maka data tersebut haruslah melawati proses uji keabsahan data, agar data yang di terima benar-benar valid dan layak untuk digunakan dalam suatu penelitian. Berikut adalah teknik pengujian yang peneliti lakukan:

### 1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas (kepercayaan) merupakan teknik yang digunakan dalam menguji data yang telah diperoleh dalam suatu penelitian. Menurut sugiono uji kredibilitas kualitatif bisa dilakukan dengan berbagai cara diantaranya bisa dilakukan dengan melakukan perppanjangkan pengamatan, ppeningkatan ketekunan dalam penelitian, menggunakan teknik triangulasi, melakukan diskusi dengan teman sejawat, melakukan analisis kasus negative dan bisa juga dilakukan dengan *member check*.<sup>20</sup> Dan pada penelitian ini, peneliti melakukan uji kredibilitas dengan menggunakan teknik :

#### a. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan teknik yang digunakan dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data (berbagai sumber) untuk pengecekan atau sebagai pembanding data yang telah ditemukan dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>21</sup> Penjelasan teknik triangulasi adalah sebagai berikut :

#### 1) Triagulasi Sumber Data

Maksud dari Triagulasi Sumber Data adalah teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data dari hasil

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 365

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D* ), 368

penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.<sup>22</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengujian dan pengumpulan data dari ketua cabang Koperasi Sayariah Talun Bojonegoro beserta kepengurusan dan nasabah/anggotanya. Kemudian, peneliti juga membandingkan temuan data dari sumber lain yang masih berkaitan dengan judul peneliti, seperti teori terdahulu yang bersumber dari buku-buku, jurnal dan berbagai sumber data lainya yang berkaitan dengan judul peneliti.

2) Triagulasi Teknik atau Metode

Maksud dari Triagulasi Teknik atau Metode adalah teknik yang dipergunakan untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan melalui pengecekan data terhadap sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>23</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan dan pengujian data yang telah diperoleh dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang peneliti dapatkan melalui wawancara, akan kembali peneliti, teliti dengan teknik lain seperti observasi dan berlaku juga sebaliknya.

3) Triagulasi Waktu

Maksud dari Triagulasi Waktu adalah data yang diperoleh haruslah pada waktu dan saat yang tepat, karena pada saat menghasilkan data dengan momen yang tepat, akan meghasilkan data yang lebih valid, karena momen seringkali mempengaruhi kredibilitas data.<sup>24</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan Triagulasi Waktu pada pagi, siang dan sore hari.

b. Dengan Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Ketekunan dan keajegan pengamatan adalah mencari data secara konsisten dan interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitanya dengan proses analisis yang konstan dan tentatif.<sup>25</sup> Pada penelitian ini, peneliti mengamati dan mencermati setiap data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan ketua cabang Koperasi Syariah Talun

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D* , 369

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D* , 369

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D* , 369-371

<sup>25</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 329-330

Bojonegoro beserta kepengurusan dan nasabahnya maupun observasi yang telah peneliti lakukan.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dari menggunakan bahan referensi adalah dengan adanya data pendukung untuk membuktikan data yang telah peneliti temukan.<sup>26</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data observasi, catatan hasil wawancara dan bisa juga menggunakan hasil rekaman audio dari wawancara dengan informan ketua cabang Koperasi Syariah Talun Bojonegoro beserta kepengurusan dan juga nasabahnya.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam bukunya Lexy J.Moleong analisis data kualitatif adalah kegiatan yang dilakukan dengan bekerja menggunakan data, mengorganisasikan data, meringkas data sehingga data dapat dikelola, menemukan sesuatu data yang penting dan menemukan sesuatu yang dipelajari, serta menentukan sesuatu data yang dapat disampaikan kepada orang lain.<sup>27</sup> Tetapi pada setiap penelitian pasti akan mengehipun banyak data, dan jumlah data yang terhipun ada kalanya sedikit dan ada kalanya banyak. Ada kalanya data itu penting dan relevan dan ada yang kurang relevan. Oleh karena itu analisis data merupakan tahapan penting yang tidak bisa ditinggalkan dalam suatu penelitian, data mentah yang diperoleh akan diolah sehingga menjadi informasi yang relevan dan mudah difahami untuk di sampaikan kepada kalayak umum.

Menurut Nasution dalam bukunya Sugiono menyatakan teknik analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun lapangan dan berlangsung sampai penulisan hasil penelitian. Yang artinya analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum dilapangan, selama dilapangan dan sesudah dilapangan meskipun kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah pengumpulan data.<sup>28</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan tahapan penelitian sebagai berikut:

### 1. Analisis sebelum di lapangan

Pada penelitian kualitatif sebelum melakukan analisis penelitian dilapangan, terlebih dahulu melakukan analisis

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 370-371

<sup>27</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 320

sebelum di lapangan. Analisis data dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus dari penelitian.<sup>29</sup> Tetapi fokus penelitian itu bersifat sementara dan dapat berkembang ketika peneliti terjun langsung di lapangan penelitian. Dan pada penelitian ini, peneliti telah menganalisis data terlebih dahulu yakni berupa data skunder seperti jurnal, buku, laporan penelitian terdahulu dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian sebelum peneliti terjun ke lapangan

## 2. Analisis selama dilapangan

Analisis data selama dilapangan dilaksanakan setelah menganalisis data sekunder yang berhubungan dengan tema penelitian dan dilaksanakan ketika pengumpulan data dilapangan berlangsung.<sup>30</sup>

## 3. Analisis sesudah di lapangan.

Analisis data sesudah dilapangan dilakukan ketika pengumpulan data dilapangan dilakukan dan setelah data tersebut terkumpul dalam priode tertentu.<sup>31</sup>

Dan proses analisis data menurut model Miles dan Huberman dalam bukunya sugiono memiliki beberapa tahapan yaitu Reduksi data, Penyajian Data, dan penarikan kesimpulan dan :

### a. Reduksi data ( *Data Reduction* )

Mereduksi data merupakan proses dalam merangkum, memfokuskan dan memilih data-data yang penting, mencari tema utama serta memilah data yang tidak dibutuhkan. Setelah data penelitian direduksi maka dapat meberikan gambaran penelitian yang jelas untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data yang diperlukan.<sup>32</sup> Setelah peneliti melakukan berbagai observasi dilapangan, melakukan wawancara kepada narasumber. Peneliti dapat memilih data yang buat sebagai rujukan penelitian, yaitu data mana yang perlu dicantumkan dan data mana yang tidak perlu dicantumkan dalam penelitian.

### b. Penyajian Data( *Data Display* )

Setelah data awal berhasil direduksi, langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data. Menurut miles dan hubermen yang

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 320-321

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 320

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 321

<sup>32</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2015), 338-340

dikutip dalam bukunya Sandu Siyono dan Ali Sodik menerangkan bahwa penyajian data (*Data Display*) adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.<sup>33</sup> Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan untuk melihat garis besar arah penelitian. Pada bagian ini, peneliti mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan permasalahan utama yang dimulai dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.

c. Penarikan kesimpulan (*Concluding drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sehingga dapat menambah kanzah keilmuan dalam penelitian. Setiap tahapan analisis data diatas terutama reduksi dan penyajian data, tidak selalu terjadi secara beriringan terus. Sertihalnya penyajian data, setelah dilakukan penyajian data terkadang juga membutuhkan reduksi data lagi. Oleh karenanya kebiasaan peneliti menggunakan metode analisis kualitatif menentukan kualitas analisis dan hasil penelitian kualitatif itu sendiri.<sup>34</sup>

Pada penelitian ini, Setelah data terkumpul dan melewati serangkaian tahapan-tahapan diatas, kemudian dibahas dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif artinya hasil eksplorasi atas subjek penelitian atau partisipasi melalui pengamatan dan wawancara mendalam di ekspresikan dalam catatan kualitatif yang terdiri dari catatan lapangan (observasi), catatan wawancara, catatan pribadi, catatan metodologis dan catatan teoritis.<sup>35</sup> Kemudian setelah data yang diperoleh diolah dan dianalisis sebagaimana yang telah peneliti jabarkan maka dapat di ambil kesimpulan dan disampaikan secara deskriptif mengenai penelitian tersebut.

---

<sup>33</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*,341-344

<sup>34</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*,345

<sup>35</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 6